

**PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *RATE OF RETURN*, PERTUMBUHAN
DIVIDEN YANG DIHARAPKAN DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI (2009-2012)**

JURNAL



RISKA DESRI WAHYUNI
10090171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI SEKOLAH TINGGI
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

Dengan Judul:

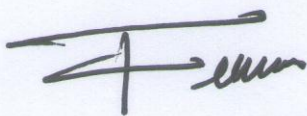
**PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *RATE OF RETURN*, PERTUMBUHAN
DIVIDEN YANG DIHARAPKAN DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI (2009-2012)**

Nama : Riska Desri Wahyuni
NPM : 10090171
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

Disahkan oleh:

Pembimbing I



(Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Akt)

Pembimbing II



(Dina Amaluis, SE, MM)

EFFECT OF DIVIDEND PAYOUT RATIO, RATE OF RETURN, DIVIDEND GROWTH AND RETURN ON ASSET OF PRICE EARNING RATIO IN THE LISTED IN BEI (2009-2012)

Oleh :

Riska Desri Wahyuni,¹ Fefri Indra Arza,² Dina Amaluis,³
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat
Prodipendidikanekonomistkippgri@yahoo.co.id

ABSTRACT

This reseach aimed to examine the effect of Dividend Payout Ratio (DPR) , Rate of Return (RR), Dividend Growth (G) dan Return on Asset (ROA) of Price Earning Ratio (PER) on companies at Indonesia Stock Exchange in the period 2009-2012. The method of analysis used is multiple regression analysis. Prior to the statistical t test and F test (ANOVA) for multiple regression equation, performed first classical assumption test consisting of data normality, autocorrelation, multicolinearity and heterocedastisity. The samples in this study were 19 companies in IDX period 2009-2012. The results showed that the Dividend Payout Ratio (DPR) have a significant influence on Price Earning Ratio (PER) are shown with t value (0.000) which is less than α (0.05). Meanwhile, the Rate of Return (RR), Dividend Growth (G) and Return on Asset (ROA) had no significant effect Price Earning Ratio (PER) for t value Shows a value greater than α (0.05). The coefficient of determination is 0.574 which shows that only 57.4% change in the Price Earning Ratio (PER) is determined by the independent variables in the model used in this study.

Keywords: Price Earning Ratio (PER), Dividend Payout Ratio (DPR), Rate of Return (RR), Dividend Growth (G) and Return on Asset (ROA).

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

² Dosen Program Studi Pendidikann Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

³ Dosen Program Studi Pendidikann Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

**PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, RATE OF RETURN, PERTUMBUHAN
DIVIDEN YANG DIHARAPKAN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP
PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BEI (2009-2012)**

Oleh :

Riska Desri Wahyuni,¹ Fefri Indra Arza,² Dina Amaluis,³

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

Prodipendidikanekonomistkipgri@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Rate of Return* (RR), Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan (G) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2012. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Keutamaan dari persamaan regresi linear berganda adalah uji t statistik dan uji F (ANOVA), pertama kali dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari kenormalan data, autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan di IDX pada periode 2009-2012. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dengan nilai t (0.000) yaitu kurang dari α (0.05). Sedangkan, *Rate of Return* (RR), Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan (G) dan *Return on Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) dengan nilai t lebih besar dibandingkan α (0.05). Koefisien determinasi adalah 0.574, dalam model penelitian ini memperlihatkan *Price Earning Ratio* (PER) hanya 57.4% ditentukan oleh variabel bebasnya.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Rate of Return* (RR), Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan (G) dan *Return on Asset* (ROA).

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan daya tarik bagi seorang investor untuk berinvestasi pada sebuah perusahaan, karena harga saham sebuah perusahaan mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut dan kemakmuran pemegang saham. Investor dapat mengetahui semua aspek-aspek investasi melalui laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan pada pasar modal. Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana (investor). Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan sinyal bagi investor mengenai keadaan perusahaan kedepannya atau mengenai prospek perusahaan kedepan. Husnan (2000) berpendapat bahwa secara formal pasar modal yang efisien merupakan pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat perkembangan informasi mengenai harga sekuritas maka semakin efisien pasar modal tersebut. Dengan demikian pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang menggambarkan informasi secara menyeluruh mengenai keadaan perusahaan, keadaan pasar dan keadaan perekonomian.

Sebelum memutuskan berinvestasi seorang investor harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai aspek-aspek investasi, investor harus rajin memantau perkembangan emiten dimana mereka menanamkan dananya. Selain itu investor juga harus melakukan penilaian (*valuasi*) terhadap saham. Menurut Husnan (2001:290) model valuasi saham terdiri dari pendekatan *Present Value* (metode kapitalisasi penghasilan) dan pendekatan *Price Earning Ratio* (metode kelipatan laba). Namun tidak semua investor mampu menganalisis dan menilai prospek saham. Pemahaman terhadap analisis fundamental dan prospek perusahaan kedepan sangat dibutuhkan apalagi jika investor berinvestasi dalam jangka panjang.

Price Earning Ratio (PER) merupakan metode penilaian saham dalam melihat prospek suatu saham dan paling populer digunakan investor sebelum menentukan berinvestasi. Penggunaan metode ini mengasumsikan *constant growth* model, yang memperkirakan bahwa dividen yang dibayarkan setiap tahun pertumbuhannya konstan, metode ini mendasarkan atas rasio harga saham per lembar dengan *Earning Per Share* (Husnan, 2001:299). Menurut Tandelilin (2001:191) pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) disebut juga dengan pendekatan *multiplier*, investor akan menghitung berapa kali (*multiplier*) nilai laba yang tercermin dalam harga suatu saham. Dengan kata lain, PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap laba perusahaan. Jika misalnya PER suatu saham sebanyak 5 kali berarti harga saham tersebut sama dengan 5 kali nilai laba perusahaan tersebut.

Menurut Husnan (2001:299) besarnya nilai PER dipengaruhi oleh faktor rasio laba yang dibayarkan sebagai dividen (*Dividend Payout Ratio*), tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemodal (*Rate of Return*) dan pertumbuhan dividen. Sedangkan menurut Weston (1990) dalam Hayati (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER) yakni *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price to Book Value* (PBV).

Rasio pembataran dividen (*Dividend Payout Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham secara tunai yang didapatkan dari dividen tahunan dibagi dengan laba tahunan, atau dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham. Besarnya nilai *Dividend Payout Ratio* yang dibagikan kepada pemegang saham berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* (PER), semakin tinggi nilai *Dividend Payout Ratio* maka semakin tinggi *Price Earning Ratio* (Husnan, 2001:299). Namun perusahaan harus memiliki pertimbangan yang matang sebelum memutuskan besarnya persentase dividen yang akan dibagikan, karena pembagian dividen akan mempengaruhi bagian dari laba perusahaan yang akan digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan.

Menurut Tandelilin (2001:47) tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Pertumbuhan dividen yang disyaratkan juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai PER. Menurut Tandelilin (2001:244) tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan merupakan

fungsi dari besarnya ROE dan tingkat laba ditahan perusahaan (*Retention Rate*). Perusahaan bertumbuh umumnya memiliki *dividen payout ratio* yang rendah karena mereka cenderung menahan laba dalam porsi besar untuk membiayai ekspansi perusahaan. Sementara perusahaan yang sudah mapan yang pangsa pasarnya sudah medekati jenuh, cenderung memiliki *dividen payout ratio* yang tinggi.

Return On Asset lebih diutamakan dalam penentuan tingkat kesehatan suatu perusahaan, karena lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu perusahaan (Dendawijaya:2005). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan *asset* yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. *Return on Asset* (ROA) merupakan hubungan antara laba tahunan setelah pajak terhadap total aktiva (Sudana, 2009). Rasio ini sangat penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauhmana pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Rate of Return*, Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan dan *Return on Asset* terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2009-2012)?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat secara empiris pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Rate of Return*, Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan dan *Return on Asset* terhadap *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2009-2012).

Penelitian ini mempunyai kegunaan secara implikatif sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Dividen Payout Ratio*, *Rate of Return*, pertumbuhan dividen yang diharapkan dan *Return on Asset* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di STKIP PGRI Sumatera Barat.
2. Bagi investor, menambah informasi bagi investor pasar modal untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal dengan melihat prospek saham perusahaan.
3. Bagi perusahaan, dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan prospek perusahaan dimasa mendatang sehingga kesejahteraan dari pemegang saham juga meningkat.
4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bukti empiris mengenai pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Rate Of Return*, Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan, dan *Return on Asset* terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif (*causative*). Menurut pendapat Indriantoro dan Supomo (1999:27) penelitian kausatif merupakan tipe penelitian untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya.

Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai tahun 2012.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2009 sampai 2012, dengan jumlah populasi sebanyak 478 perusahaan yang telah *go public*.

Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:131), *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan pada tujuan atau target tertentu. Kriteria yang akan digunakan adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI sampai tahun 2012 dan masih aktif melakukan kegiatan operasionalnya.
2. Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen tunai (*cash dividen*) kepada pemegang saham secara berturut-turut dari tahun ke tahun selama periode pengamatan (2009-2012).
3. Perusahaan yang memiliki data historis harga saham yang lengkap selama periode pengamatan (2009-2012).
4. Perusahaan yang tidak memiliki nilai negatif pada variabel yang akan diteliti selama periode pengamatan (2009-2012).

Berdasarkan pada kriteria di atas, maka perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2009 sampai 2012.

Jenis dan sumber data

Jenis Data

1. Ditinjau dari sumbernya, data ini merupakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah diolah terlebih dahulu dan merupakan data yang telah dipublikasikan kepada umum melalui lembaga resmi yang telah ditetapkan.
2. Menurut waktu pengumpulannya data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan ke dalam *polling* data yaitu data gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kegiatan selama periode tersebut, sedangkan data *cross section* adalah data yang berasal dari satu tahun tetapi terdiri dari banyak sampel.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel setiap akhir tahun selama masa penelitian yaitu dari tahun 2009 sampai 2012. Data mengenai laporan keuangan tersebut berasal dari buku *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), data dari pojok BEI FE UNP, data dari IDX *Indonesia Stock Exchange* BEI Kantor Perwakilan Padang, situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs-situs lain yang diperlukan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel.

Metode Analisis Data

Persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, dalam perhitungan menggunakan program statistik SPSS versi 16 dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + e_i$$

$$PER_i = \beta_0 + \beta_1 DPR_{1i} + \beta_2 RR_{2i} + \beta_3 GROWHT_{3i} + \beta_4 ROA_{4i} + e_i$$

Keterangan:

PER_i = Price Earning Ratio (PER)

β_0 = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisien regresi dari setiap variabel bebas

$DPR_{1,i}$ = Dividen Payout Ratio

$RR_{2,i}$ = Rate of Return

$Growth_{3,i}$ = Pertumbuhan dividen yang diharapkan

ROA_{4i} = Return on Asset

e_i = Standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisi Data

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Rate of Return* (RR), Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan (G) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2012.

Hasil Uji Asumsi Klasik:

Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	76	1.164	.276	3.500	.545
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Hasil olahan SPSS 2014

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai statistik *Jarque-Bera* sebesar 17,95, sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df; 0,05 adalah 92,808. Karena nilai statistik *Jarque-Bera* (JB) < nilai X^2 tabel (92,808). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Regresi Variabel

No	Regresi Variabel	R Square	Nilai Tol	Nilai VIF
1.	RR, G DAN RAO dengan DPR	.356	0.644	1.553
2.	DPR, G dan ROA dengan RR	.022	0.978	1.022
3.	DPR, RR dan ROA dengan G	.397	0.603	1.658
4.	DPR, RR dan G dengan ROA	.090	0.91	1.099

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10. Dimana, nilai VIF variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 1,553, *Rate of Return* sebesar 1,022, pertumbuhan dividen yang diharapkan sebesar 1,658 dan *Return on Asset* sebesar 1,099. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.574	1.554		3.588	.001
DPR	-.008	.012	-.095	-.653	.516
RR	.014	.017	.099	.839	.404
G	-.074	.078	-.142	-.945	.348
ROA	-.031	.064	-.059	-.486	.629

a. Dependent Variable: ABRESID

Dalam uji ini, apabila $sig > 0,05$ atau dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada Tabel 15 dapat dilihat nilai sig 0,516 untuk variabel DPR dengan nilai $t_{hitung} -0,653 < t_{tabel} 1,66629$, nilai sig 0,404 untuk variabel RR dengan nilai $t_{hitung} 0,839 < t_{tabel} 1,66629$, nilai sig 0,348 untuk variabel *Growth* dengan $t_{hitung} -0,945 < t_{tabel} 1,66629$ dan nilai sig 0,629 untuk variabel ROA dengan nilai $t_{hitung} -0,486 < t_{tabel} 1,66629$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.773 ^a	.597	.574	5.63874	1.293

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR, RR, G

b. Dependent Variable: PER

Berdasarkan uji autokorelasi pada Tabel di atas ditemukan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,293. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah $n = 76$ dan $k=4$, dengan nilai du sebesar 1,7366 dan nilai dl sebesar 1,5029, nilai $4 - dl$ adalah 2,4971 dan nilai $4 - du$ adalah 2,2634. Model dapat dikatakan tidak terkena autokorelasi apabila $du < dw < 4-du$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model tidak terkena autokorelasi karena, $2,4971 < 1,293 < 2,2634$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.164	2.434		2.943	.004
	DPR	.149	.020	.717	7.642	.000
	RR	.000	.026	-.001	-.017	.987
	G	-.103	.123	-.081	-.839	.404
	ROA	.181	.100	.144	1.818	.073

a. Dependent Variable: PER

Dengan memperhatikan hasil perhitungan regresi berganda pada tabel di atas. Maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$PER_{it} = 7,164 + 0,149 DPR_{it} + 0,000 RR_{it} - 0,103 GROWTH_{it} + 0,181ROA_{it}$$

Angka-angka yang dihasilkan dari model di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7,164 artinya tanpa adanya variabel DPR, *Rate of Return*, pertumbuhan dividen yang diharapkan dan ROA maka nilai PER telah mencapai 7,164 kali.
2. Nilai koefisien DPR adalah sebesar 0,149 menunjukkan hasil yang positif, berarti setiap kenaikan DPR suatu perusahaan sebesar 1 % maka akan meningkatkan nilai PER sebesar 0,149 kali. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Dividend Payout Ratio* dengan *Price Earning Ratio*.
3. Nilai koefisien tingkat keuntungan yang disyaratkan investor (*Rate of Return*) bernilai positif sebesar 0,000 menunjukkan setiap peningkatan sebesar 1% nilai RR maka nilai PER akan tetap.

4. Nilai koefisien pertumbuhan dividen yang diharapkan bernilai negatif adalah sebesar 0,103 Ini menunjukkan setiap peningkatan tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan sebesar 1% akan menurunkan nilai PER sebesar 0,103 kali. Hal ini berarti pertumbuhan dividen yang diharapkan memiliki hubungan yang negatif terhadap *Price Earning Ratio*.
5. Nilai koefisien ROA adalah sebesar 0,181 menunjukkan hasil yang positif, berarti setiap kenaikan ROA 1% maka akan meningkatkan nilai PER sebesar 0,181 kali. Hal ini berarti *Return on Asset* memiliki hubungan yang positif terhadap *Price Earning Ratio*.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.164	2.434		2.943	.004
DPR	.149	.020	.717	7.642	.000
RR	.000	.026	-.001	-.017	.987
G	-.103	.123	-.081	-.839	.404
ROA	.181	.100	.144	1.818	.073

a. Dependent Variable: PER

Berdasarkan di atas maka dijelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan nilai t_{tabel} pada $n-k$, dimana $n=76$, $k=4$ maka diperoleh nilai $76-4 = 72$, kemudian diperoleh hasil dari t_{tabel} sebesar 1,66629 kemudian dilanjutkan dengan menganalisa dan membandingkan nilai dari t_{hitung} dengan t_{tabel} dari nilai t_{hitung} yang telah diketahui sebelumnya.

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Untuk *Dividend Payout Ratio* diperoleh nilai t_{hitung} (7,642) > nilai t_{tabel} (1,66629) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama diterima.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Rate of Return* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan Tabel 19 diketahui bahwa nilai t_{hitung} *Rate of Return* bernilai negatif 0,017 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,66629 ($t_{hitung} < t_{tabel}$), dengan signifikansi $0,987 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Rate of Return* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua ditolak.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pertumbuhan dividen yang diharapkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan Tabel 19 diketahui bahwa nilai t_{hitung} pertumbuhan dividen yang diharapkan bernilai negatif 0,839 dan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,66629 ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan signifikansi $0,404 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa pertumbuhan dividen yang diharapkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga ditolak.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan tabel 19 diketahui bahwa nilai t_{hitung} *Return on Asset* bernilai positif 1,818 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,66629 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), dengan signifikansi $0,073 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat ditolak.

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3345.216	4	836.304	26.303	.000 ^a
Residual	2257.475	71	31.795		
Total	5602.691	75			

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR, RR, G

b. Dependent Variable: PER

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26,303 dengan F_{tabel} sebesar 2,68 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,541 > 2,68$) dengan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu dapat disimpulkan bahwa model layak untuk diuji.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0.574. Nilai ini memperlihatkan bahwa hanya sebesar 57.4% perubahan pada *Price Earning Ratio* (PER) dipengaruhi oleh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini (yaitu: DPR, RR, G dan ROA) sedangkan sisanya (42.6%) diterangkan oleh variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pendahuluan, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.
2. *Rate of Return* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.
3. Pertumbuhan dividen yang diharapkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.
4. *Return on Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara semua variabel bebas (*Dividend Payout Ratio*, *Rate of Return*, Pertumbuhan dividen yang diharapkan dan *Return on Asset*) terhadap variabel terikat (*Price Earning Ratio*) pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012. Selain itu dapat disimpulkan bahwa model layak untuk diuji.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua variabel yang diteliti berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *Price Earning Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti sebelum memutuskan berinvestasi tidak hanya keempat variabel (*DPR*, *Rate of Return*, pertumbuhan dividen dan *Return on Asset*) yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* tetapi juga ada indikasi lain yang harus diperhatikan (faktor intrinsik dan ekstrinsik perusahaan).
2. Bagi Perusahaan, lebih meningkatkan kinerja perusahaan seperti dalam hal kebijakan dividen, tingkat keuntungan yang menarik, mengoptimalkan pengelolaan aset yang dimiliki dan peningkatan laba serta memperhatikan kesejahteraan pemegang saham, sehingga nilai saham akan meningkat.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi

Price Earning Ratio. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel penelitian seperti risiko perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ROE, PBV dan faktor fundamental lain. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung nilai *Rate of Return* seperti model market, *Abnormal Return*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio*. Yogyakarta:PT. BPFE.
- Hayati, Nurul. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property Di BEI*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 11. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banjarmasin.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowics. 2007. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 1)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : AMP YPKN.
- . 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir, Dr. 2011. *Kewirahusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta Utara.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan "Teori dan Praktek"*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan; teori dan aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PT.BPFE.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pegantar Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- www.finance.yahoo.com. Diakses pada bulan April 2014.
- www.idx.co.id. Diakses pada bulan April 2014.
- www.bi.go.id. Diakses pada bulan April 2014.